

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW dan metode Promethee untuk perekrutan tenaga kerja di PT. Putra Bragas Mandiri, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perekrutan tenaga kerja dengan menerapkan sistem pendukung keputusan, proses perekrutan tenaga kerja dapat menggunakan metode SAW dan metode promethee.
2. Sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dan juga promethee menggunakan kriteria umur (C1), berat badan (C2), tinggi badan (C3), Riwayat Kesehatan (C4) dan Pendidikan (C5). Pada metode SAW, pembobotan masing-masing kriteria yaitu umur memiliki bobot 0.2, berat badan memiliki bobot 0.15, tinggi badan memiliki bobot 0.15, Riwayat Kesehatan memiliki bobot 0.25 dan Pendidikan memiliki bobot 0.25, dengan total keseluruhan bobot yaitu 1.
3. Admin PT. Putra Bragas Mandiri dapat memilih metode yang ingin digunakan antara metode SAW dan metode Promethee, bergantung dari tingkat kesesuaian hasil metode yang dipilih dengan hasil perkiraan dari PT. Putra Bragas Mandiri. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, maka admin PT. Putra Bragas Mandiri dapat dengan mudah menentukan CPMI yang diterima dan tidak diterima, tergantung berapa banyak kuota permintaan dari luar negeri, selain itu juga CPMI dapat dengan mudah melakukan pendaftaran perekrutan tenaga kerja ke luar negeri dari mana saja.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif solusi untuk perekrutan tenaga kerja.
2. Pada penelitian selanjutnya bisa mencari Teknik untuk pengujian antara metode SAW dan metode Promethee, sehingga dapat mengetahui metode mana yang lebih baik.
3. Pada penelitian selanjutnya bisa menambah atau mengkombinasikan beberapa metode untuk sistem pendukung keputusan untuk perekrutan tenaga kerja, sehingga bisa mencari metode yang terbaik.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kriteria-kriteria yang digunakan sebagai penentu dari sistem pendukung keputusan.

